



Perbandingan Luaran antara Penutupan Bertahap dengan Wound Retractor dan Non Wound Retractor pada Pasien Gastroskisis di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta  
Ramadhita, dr. Nunik Agustriani, Sp.B, Sp.BA (K); dr. Yulius Candra Adipurwadi, Sp.BA, Sub.Sp U (K)  
Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari <http://eta.repository.ugm.ac.id/>

# Perbandingan Luaran antara Penutupan Bertahap dengan Wound Retractor dan Non-Wound Retractor pada Pasien Gastroskisis di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

Ramadhita

Program Studi Bedah Anak, Departemen Ilmu Bedah, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada

**Latar Belakang:** Gastroskisis merupakan salah satu malformasi kongenital yang insidensinya meningkat dalam beberapa dekade terakhir. Berbagai teknik telah dilakukan dalam tata laksana kondisi ini, termasuk penggunaan *wound retractor* sebelum dilakukan operasi penutupan bertahap. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan luaran angka mortalitas antara pasien yang menjalani penutupan bertahap dengan *wound retractor* dan *non wound retractor* RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

**Metode:** Penelitian analitik observasional dengan desain *cross sectional* yang melibatkan 32 orang pasien gastroskisis yang menjalani prosedur penutupan bertahap dengan *wound retractor* maupun *non wound retractor* di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Data penelitian diperoleh melalui rekam medis.

**Hasil:** Analisis terhadap 32 orang pasien (10 orang dengan tindakan *wound retractor* dan 22 orang dengan *non wound retractor*) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan lama perawatan ( $p = 0,360$ ), angka sepsis ( $p = 0,227$ ), maupun onset terjadinya sepsis ( $p = 0,802$ ) antara pasien yang menjalani penutupan bertahap dengan *wound retractor* dan *non wound retractor*. Pasien gastroskisis yang menjalani penutupan bertahap dengan *non wound retractor* memiliki angka kematian yang secara signifikan lebih rendah daripada pasien yang menjalani penutupan bertahap dengan *wound retractor* ( $p = 0,019$ ).

**Kesimpulan:** Pasien gastroskisis yang menjalani penutupan bertahap dengan *non wound retractor* memiliki angka kematian yang secara signifikan lebih rendah daripada pasien yang menjalani penutupan bertahap dengan *wound retractor* di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

**Kata Kunci:** gastroskisis; penutupan bertahap; *wound retractor*; mortalitas

---



Comparison of Outcomes between Staged Closure with Wound Retractor and Non-Wound Retractor in Gastroschisis Patients at Dr. Sardjito General Hospital

Perbandingan Luaran antara Penutupan Bertahap dengan Wound Retractor dan Non Wound Retractor pada

Pasien Gastroskisis di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

Ramadhita, dr. Nunik Agustriani, Sp.B., Sp.BA (K); dr. Yulius Candra Adipurwadi, Sp.BA, Sub.Sp.U (K)

Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Retractor in Gastroschisis Patients at Dr. Sardjito General Hospital

Ramadhita

Pediatric Surgery Study Program, Department of Surgery, Faculty of Medicine, Public Health and Nursing, Gadjah Mada University

**Background:** Gastroschisis is a congenital malformation whose incidence has increased in the last few decades. Various techniques have been used to manage this condition, including the use of wound retractor before the staged closure operation. This study aims to compare the outcome of mortality rates between patients who underwent staged closure with wound retractor and non-wound retractor Dr. Sardjito General Hospital.

**Method:** Observational analytical research using cross sectional design involving 32 gastroschisis patients who underwent a staged closure procedure with wound retractor or non-wound retractor at Dr. Sardjito General Hospital. Research data was obtained through medical records.

**Results:** Analysis of 32 patients (10 people with procedures wound retractor and 22 people with non-wound retractor) shows that there is no difference in length of treatment ( $p = 0.360$ ), sepsis rate ( $p = 0.227$ ), as well as the onset of sepsis ( $p = 0.802$ ) among patients undergoing staged closure with wound retractor and non-wound retractor. Gastroschisis patients undergoing staged closure with non-wound retractor had a significantly lower mortality rate than patients undergoing staged closure with wound retractor ( $p = 0,019$ ).

**Conclusion:** Gastroschisis patients undergoing staged closure with non-wound retractor had a significantly lower mortality rate than patients undergoing staged closure with wound retractor at Dr. Sardjito General Hospital.

**Keywords:** gastroschisis; gradual closure; wound retractor; mortality